

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, *AUDIT TENURE*, DAN OPINI AUDIT
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PEMBERIAN
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***
(STUDI PADA PERUSAHAAN *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)

Handwritten signature



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Irene Evelyn Hamzar
2016130019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE,
AUDIT TENURE, AND PRIOR YEAR'S AUDIT OPINION
ON THE ISSUANCE OF GOING CONCERN AUDIT
OPINION**

**(STUDY OF RETAIL TRADE COMPANY LISTED ON INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2014-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By
Irene Evelyn Hamzar
2016130019**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
AUDIT TENURE, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(STUDI PADA PERUSAHAAN *RETAIL TRADE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)**

Oleh:
Irene Evelyn Hamzar
2016130019

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Irene Evelyn Hamzar
Tempat, tanggal lahir : Padang, 4 Juli 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130019
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun
Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*
(Studi Pada Perusahaan *Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Januari 2020

Pembuat Pernyataan:



(Irene Evelyn Hamzar)

ABSTRAK

Perkembangan dunia yang begitu pesat membuat berbagai aspek dalam kehidupan manusia tidak lepas dari teknologi. Salah satu perkembangan teknologi yang membuat perubahan yang cukup besar khususnya di Indonesia adalah tumbuhnya *e-commerce*. Keberadaan *e-commerce* memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli secara *online*. Hal ini menyebabkan angka penjualan pada perusahaan *retail trade* mengalami penurunan yang disebabkan oleh pergeseran gaya beli masyarakat dari konvensional menjadi digital. Apabila terus menerus dibiarkan, kelangsungan hidup perusahaan *retail trade* di Indonesia dapat terancam.

Jika perusahaan diragukan kelangsungan hidupnya maka seorang auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* dikeluarkan auditor tidak hanya sebatas mempertimbangkan satu faktor saja melainkan berbagai faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik berarti manajemen telah efektif dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar berarti perusahaan lebih mampu menyelesaikan masalah-masalah keuangan dengan aset yang dimiliki. Namun, perusahaan dengan jangka waktu keterikatan auditor yang lama dikhawatirkan dapat mengganggu independensi auditor dalam memberikan opini audit yang sebenarnya. Sedangkan perusahaan yang tahun sebelumnya menerima opini audit *going concern*, cenderung untuk menerima kembali opini audit yang sama kecuali perusahaan berhasil menjalankan rencana manajemen yang telah disusun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 9 perusahaan sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method* yaitu metode yang digunakan untuk memberikan pendekatan yang berguna dan sistematis dalam memecahkan masalah dasar dan manajerial. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sedangkan variabel *audit tenure* dan opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi pemberian opini audit *going concern* dan melakukan penelitian pada sektor industri lain sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, opini audit tahun sebelumnya.

ABSTRACT

The rapid development of the world makes various aspects of human life inseparable from technology. One of those developments that made significant changes especially for Indonesia is the growth of e-commerce. The existence of e-commerce makes it easier for people to do buying and selling transactions online. This causes the reduction in sales income at retail trade companies due to a shift in people's buying style from conventional to digital. If this allowed to continue, the going concern of retail trade companies in Indonesia can be threatened.

If the going concern of a company is doubtful, an auditor will give a going concern audit opinion. The going concern audit opinion is issued by considering not only one factor but various factors such as profitability, company size, audit tenure, and prior year's audit opinion. Companies with good profitability means that management has been effective in managing company assets to generate profits. In addition, large size companies mean companies are more capable to solve financial problems with the assets they have. However, it is feared that companies with a long period of auditor engagement could disrupt the auditor's independence in providing an actual audit opinion. Meanwhile, companies that received the going concern audit opinion in the prior year tend to receive the same audit opinion unless those companies manage to implement management plan that they have been prepared.

This study aims to determine the effect of profitability, company size, audit tenure, and prior year's audit opinion on the issuance of going concern audit opinion in retail trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2018. The sample selection was done using purposive sampling method and obtained as many as 9 sample companies. The method used in this study is hypothetico-deductive method, which is a method used to provide a useful and systematic approach in solving basic and managerial problems. Data processing in this study was carried out using Eviews version 10.

The results of this study indicate that the profitability and company size variable have a significant effect on the issuance of going concern audit opinion. While the audit tenure and prior year's audit opinion variable do not have a significant effect on the issuance of going concern audit opinion. In addition, the results of the study also showed that profitability, company size, audit tenure, and prior year's audit opinion simultaneously affected the issuance of going concern audit opinion. Further researchers are advised to add other variables that might influence the issuance of going concern audit opinion and conduct research in other industry sectors so that they can obtain more extensive information about the factors that influence the issuance of going concern audit opinion.

Keywords: going concern audit opinion, profitability, company size, audit tenure, prior year's audit opinion.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan *Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis yang selalu mendoakan serta memberikan perhatian, semangat, dan dukungan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing penulis sekaligus Ketua Program Sarjana Akuntansi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen wali penulis yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing penulis selama menjadi tim lomba Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu memberikan bantuan, saran, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bekal yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Sahabat-sahabat Apple Pen, Clarissa Emmanuela, Joanna Angelita, Marcella Nobel, dan Marshella Jessica yang telah menjadi teman pertama di masa perkuliahan sekaligus teman cerita penulis yang selalu memberikan dukungan, tawa, dan semangat bagi penulis.

7. Sahabat-sahabat D'bundhas, Bella Bestiana, Bebet, Katarina Niken, Naomi Sunggono, dan Maharani Putri sebagai teman seperjuangan *Project Manager* (PM) HMPSA 2017/2018 yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan canda tawa bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat Puppuppu, Katarina Niken, Maharani Putri, dan Rosalina sebagai teman seperjuangan skripsi dan teman cerita penulis. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan waktu yang telah dihabiskan bersama termasuk mengerjakan kuis-kuis yang unik.
9. Kelvin Desanto yang selalu menemani serta memberikan dukungan, bantuan, saran, dan semangat kepada penulis. Terima kasih telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
10. Achievers Pekanbaru, khususnya Stella Claresta dan Garry Ryan Hendelson sebagai teman cerita penulis sejak SMA yang telah memberikan dukungan dan motivasi hingga masa perkuliahan.
11. Ring 1 HMPSA 2018/2019 yang telah menjadi keluarga baru penulis dan menghabiskan banyak waktu bersama-sama. Terima kasih atas cerita, canda, tawa, dan pelajaran yang diberikan kepada penulis.
12. Ring 1 dan seluruh panitia PNAC 2018 yang telah bersedia membantu dan berjuang bersama penulis. Terima kasih atas pengalaman dan pelajaran yang diberikan kepada penulis.
13. *Academic Department* HMPSA 2017/2018 yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi bagi penulis selama menjadi PM HMPSA 2017/2018.
14. *Ambassadors* dan tim *Public Relation* Universitas Katolik Parahyangan yang telah menambah cerita dan pengalaman yang berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
15. Pengurus HMPSA 2017/2018 yang telah memberikan kepercayaan dan pengalaman organisasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
16. Pengurus HMPSA 2018/2019 yang telah bekerja keras dan memberikan pelajaran yang berharga bagi penulis selama masa perkuliahan.
17. Tim Lomba Akuntansi 2016 yang telah bersama-sama berjuang mengharumkan nama Universitas Katolik Parahyangan.

18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan serta kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Januari 2020

Penulis,

Irene Evelyn Hamzar

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	7
1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	8
1.5.3. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	8
1.5.4. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	9
1.5.5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Laporan Keuangan.....	11
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2. Audit	15
2.2.1. Pengertian Audit	15
2.2.2. Jenis Audit.....	16
2.2.3. Tujuan Audit Laporan Keuangan.....	18
2.2.4. Tanggung Jawab Auditor	18

2.2.5. Laporan Audit	19
2.3. <i>Going Concern</i>	22
2.3.1. Tanggung Jawab Auditor atas <i>Going Concern</i>	23
2.3.2. Opini Audit <i>Going Concern</i>	24
2.4. Profitabilitas	26
2.5. Ukuran perusahaan.....	28
2.6. <i>Audit Tenure</i>	30
2.7. Opini Audit Tahun Sebelumnya	31
2.8. Penelitian Sebelumnya.....	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Metode Penelitian	37
3.1.1. Operasionalisasi Variabel.....	37
3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.1.3. Jenis Data	43
3.1.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.1.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
3.2. Objek Penelitian.....	48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.1.1. Gambaran Umum.....	53
4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.1.3. Analisis Frekuensi.....	63
4.1.4. Analisis Regresi Logistik Data Panel.....	72
4.1.5. Uji Kelayakan Model Regresi.....	73
4.1.6. Uji Koefisien Determinansi.....	74
4.1.7. Uji Hipotesis	74
4.2. Pembahasan.....	79
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	79
4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	81
4.2.3. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	83

4.2.4. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	84
4.2.5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	86
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya.....	32
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 3.2. <i>Sampling Frame</i>	41
Tabel 3.3. Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1. Jumlah Data	53
Tabel 4.2. Kategori Variabel Dependen.....	54
Tabel 4.3. Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4. Rekapitulasi Profitabilitas	56
Tabel 4.5. Rekapitulasi Ukuran Perusahaan	59
Tabel 4.6. Rekapitulasi <i>Audit Tenure</i>	62
Tabel 4.7. Analisis Frekuensi Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	63
Tabel 4.8. Ringkasan Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	64
Tabel 4.9. Analisis Frekuensi Opini Audit <i>Going Concern</i>	65
Tabel 4.10. Ringkasan Opini Audit <i>Going Concern</i>	66
Tabel 4.11. Rekapitulasi Opini Audit <i>Going Concern</i>	68
Tabel 4.12. Klasifikasi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i>	70
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Logistik Data Panel	72
Tabel 4.14. Ringkasan Hasil Uji Parsial	75
Tabel 4.15. Hasil <i>Odds Ratio</i>	76
Tabel 4.16. Ringkasan Hasil Uji Simultan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	10
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Proses *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Perhitungan Rasio Profitabilitas
- Lampiran 3. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 4. Ringkasan *Audit Tenure*
- Lampiran 5. Rekapitulasi Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 7. Contoh Laporan Audit Dengan Opini *Non-Going Concern*
- Lampiran 8. Contoh Laporan Audit Dengan Opini *Going Concern*
- Lampiran 9. Tabel F untuk Signifikansi 5%

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 membuat manusia memiliki kehidupan dengan segala aktivitas yang tidak pernah lepas dari teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu cepat menyebabkan perubahan yang sangat besar di berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Perubahan tersebut salah satunya merujuk pada bidang ekonomi, yaitu dengan berkembangnya perdagangan elektronik (Widagdo, 2016). Perdagangan elektronik atau yang dikenal dengan *electronic commerce* (*e-commerce*) saat ini telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia.

Menurut Anggraini (2016), *e-commerce* merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Data dari Lembaga Riset *Global Data* memprediksi bahwa perkembangan *e-commerce* di Indonesia akan tumbuh kurang lebih sekitar 57% dari tahun 2014 (Karsten, 2018). Angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara lain seperti Malaysia (18%), Thailand (26%), dan Filipina (32%). Beberapa perusahaan raksasa dalam dunia *e-commerce* Indonesia adalah Lazada, Zalora, Berrybenka, Tokopedia, BukaLapak, dan masih banyak lagi.

Pesatnya perkembangan *e-commerce* di Indonesia membuat masa depan industri *retail* menjadi sorotan. Hasil survei nilai penjualan di tingkat *retail trade* yang dilakukan oleh Bank Indonesia mengalami penurunan pada Juni 2019 dengan indeks penjualan riil Juni 2019 sebesar 233,6 atau turun sebesar 1,8% (Bank Indonesia, 2019). Menurut survei yang dilakukan oleh Lembaga Riset Telematika *Sharing Vision*, penurunan daya beli masyarakat bukanlah penyebab bergugurnya *retail* di Indonesia, melainkan disebabkan oleh pergeseran gaya belanja dari konvensional menjadi digital (Rachmawati, 2017). Apabila terus-menerus dibiarkan, *going concern* perusahaan *retail trade* akan terancam.

Going concern adalah keadaan dimana suatu perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan. Konsep *going concern* merupakan hal yang

material bagi pihak-pihak berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Salah satu pihak berkepentingan tersebut adalah investor. Investor perlu mengetahui apakah suatu perusahaan dapat *going concern* atau tidak untuk keputusan investasi. Dalam Standar Audit (SA) 341 tentang Kelangsungan Usaha, dinyatakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011:341.1). Jika terdapat keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak (IAPI, 2011:341.1). Banyak kondisi memengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Pada tahun 2018, PT Hero Supermarket Tbk tidak menerima opini audit *going concern* dalam laporan keuangan tahunannya, namun pada awal tahun 2019 perusahaan tersebut menutup sebanyak 26 gerai supermarket yang tersebar di Indonesia (Fauzie, 2019). Sama halnya dengan PT Matahari Department Store Tbk yang menutup 2 gerainya pada tahun 2017 walaupun perusahaan tersebut tidak menerima opini audit *going concern* pada tahun 2016 (Purnamasari, 2017). Maka dari itu, penelitian ini menganalisis lebih lanjut mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern* yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* dengan aset yang dimiliki. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan tingkat pengembalian yang dicapai oleh perusahaan (Noverio & Dewayanto, 2010). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan yang juga tinggi sehingga manajemen cenderung dapat mengelola seluruh aspek perusahaan dengan baik. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik dan menghasilkan laba yang tinggi sehingga mempunyai potensi untuk mempertahankan perusahaannya.

Ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kelebihan

dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang besar berarti memiliki total aset yang besar sehingga memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam menangani masalah menggunakan asetnya (Sartono, 2010:249). Perusahaan yang besar juga akan memperoleh kepercayaan yang lebih banyak dari masyarakat sehingga dapat menunjang kelangsungan operasi perusahaan. Selain itu, menurut Sugiono dan Christiawan (2013), perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses yang lebih luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dana.

Selain dari kondisi internal perusahaan, kondisi eksternal perusahaan juga dapat memengaruhi opini audit *going concern*. *Audit tenure* adalah jumlah tahun dimana auditor telah memiliki keterikatan dengan klien. Semakin lama hubungan yang telah dijalankan oleh auditor dan klien dikhawatirkan akan memengaruhi independensi seorang auditor. Hal ini didukung oleh Yuvisa, dkk (2008) yang menyatakan bahwa ketika auditor telah berhubungan bertahun-tahun dengan klien, klien dipandang sebagai sumber penghasilan untuk auditor yang secara potensial dapat mengurangi independensi. Berkurangnya independensi auditor cenderung dapat memicu opini audit yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Opini audit tahun sebelumnya juga menjadi hal yang diperhatikan auditor dalam memberikan opini audit *going concern*. Auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap masalah-masalah yang menjadi temuan audit tahun sebelumnya dan mengecek apakah masalah tersebut telah diperbaiki atau tidak. Perusahaan yang tahun sebelumnya mendapatkan opini audit *going concern* cenderung memiliki kemungkinan lebih besar akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan (Santosa dan Wedari, 2007:146). Hal ini disebabkan karena perusahaan harus menyelesaikan masalah yang menjadi temuan audit pada tahun sebelumnya dan ditambah dengan masalah yang kemungkinan terjadi pada tahun berjalan.

Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian dilakukan dengan studi pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan diuji dan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana *audit tenure* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi di atas, dikemukakan pokok-pokok tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI.
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan *retail trade* yang terdaftar di BEI.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Perusahaan *retail trade*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan tambahan bagi manajemen untuk mengambil tindakan dan keputusan secara tepat serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan *retail trade*.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi investor maupun calon investor mengenai kelangsungan perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, terutama menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan, agar pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan tepat.

3. Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan bagi auditor agar senantiasa memberikan opini audit secara tepat dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

4. Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi regulator dalam menetapkan peraturan dan kebijakan bagi perusahaan *retail trade* berkaitan dengan *going concern* perusahaan.

5. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern* terutama pada perusahaan *retail trade*.

6. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern* terutama pada perusahaan *retail trade*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan terbuka memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerjanya kepada para pemegang saham. Salah satu alat pertanggungjawaban yang digunakan oleh manajemen adalah laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (IAI, 2015b), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.

Selain pemegang saham, informasi pada laporan keuangan juga dapat berguna bagi calon investor. Menurut Putri (2018), laporan keuangan juga bertujuan untuk menyajikan informasi yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang baik akan berguna bagi perusahaan untuk menarik investor agar mau menginvestasikan dana ke perusahaan. Jika informasi yang disediakan baik maka investor lebih percaya untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Agar kualitas informasi pada laporan keuangan tidak menyesatkan, maka diperlukan peran pihak ketiga yaitu auditor yang kompeten dan independen. Auditor perlu melakukan audit mengenai kewajaran laporan keuangan untuk mencegah terjadinya penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Menurut Agoes (2012:4), audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Selain melakukan audit tentang kewajaran laporan keuangan, Lie, dkk (2016:84) menyatakan bahwa auditor juga perlu memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk melanjutkan bisnisnya (*going concern*) kepada pengguna laporan keuangan. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi pemberian opini audit *going concern*, baik dari internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dalam memberikan opini audit *going concern* auditor perlu mempertimbangkan

dengan sangat baik dan tepat agar tidak timbul kesalahan opini. Kesalahan tersebut harus dihindari karena adanya hipotesis *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini audit *going concern*, maka perusahaan akan lebih cepat bangkrut karena banyak investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Januarti, 2009:2).

Karena pemberian opini audit *going concern* sangat penting bagi perusahaan serta terdapat banyak faktor yang memengaruhi hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh dari beberapa faktor khususnya profitabilitas, ukuran perusahaan, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

1.5.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan dari penjualan dan investasi (Kristiana, 2012:47). Menurut Ajikusuma (2016:4) tujuan dari analisis profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *return on asset* (ROA). Analisis ROA diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi tingkat pengembalian/laba yang diperoleh perusahaan dari aset yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola aset dengan efisien sehingga dapat menggunakan laba tersebut untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA perusahaan maka semakin rendah kemungkinan pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Sebaliknya, jika nilai ROA perusahaan rendah maka cenderung akan mendapatkan opini audit *going concern*. Hubungan antara nilai ROA dan opini audit *going concern* didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kristiana (2012) serta Rahman dan Ahmad (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *going concern*.

1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005). Perusahaan dengan ukuran besar berarti memiliki total aktiva yang besar pula dan dipercayai dapat menyelesaikan masalah-masalah keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar juga memiliki akses dan kepercayaan lebih dari publik sehingga dapat mendukung kelangsungan operasi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan aktiva yang kecil cenderung terancam kelangsungannya karena kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi serta kurang dipercayai oleh publik. Hubungan antara ukuran perusahaan dan pemberian opini audit *going concern* didukung dengan pendapat Mutchler, dkk (1997:304) yang menyatakan bahwa perusahaan kecil akan lebih berisiko menerima opini audit *going concern* dibanding dengan perusahaan yang besar.

1.5.3. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Audit tenure adalah lamanya waktu auditor secara berturut-turut telah melakukan pekerjaan audit terhadap suatu perusahaan (Paino, dkk, 2010). Dalam menjalankan pekerjaannya, auditor dituntut untuk selalu bersifat kompeten dan independen. Semakin lama waktu keterikatan auditor dengan *auditee* dikhawatirkan dapat mengganggu independensi seorang auditor. Hal ini didukung dengan pernyataan Januarti dan Fitrianasari (2008) yang berpendapat bahwa semakin lama hubungan klien dengan auditor dikhawatirkan akan memengaruhi tingkat independensi auditor dalam memberikan pendapatnya, sehingga kemungkinan untuk memberikan opini audit *going concern* juga semakin kecil. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arsianto dan Rahardjo (2013) juga menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.

1.5.4. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung untuk mengalami masalah pada tahun berikutnya. Perusahaan dapat kehilangan kepercayaan dari publik maupun kepercayaan dari investor dan kreditor sehingga semakin sulit bagi manajemen untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini selaras dengan pernyataan Setyarno, dkk (2006) bahwa *auditee* yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya dianggap memiliki masalah dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga semakin besar kemungkinan bagi auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika (2012) juga menunjukkan hasil bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*.

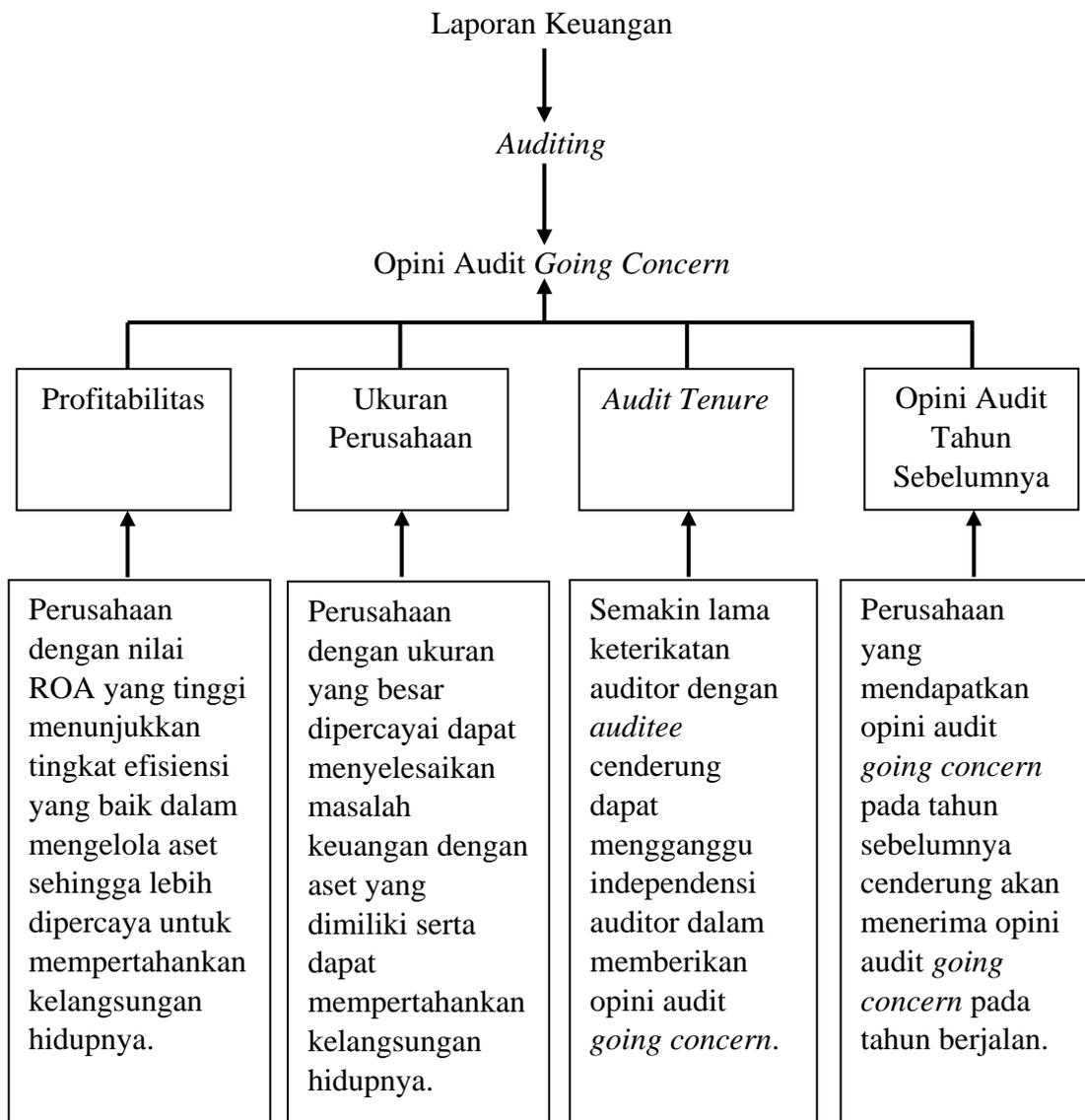
1.5.5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern*

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil pengembalian yang tinggi dari aset yang dimilikinya. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar yang diindikasikan dengan besarnya total aset yang dimiliki cenderung dapat menyelesaikan masalah-masalah keuangan dengan aset tersebut. Semakin tinggi profitabilitas dan ukuran perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern*. Selain itu, semakin lama keterikatan perusahaan dengan auditor (*audit tenure*), maka semakin kecil juga kemungkinan perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern*. Namun, perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung akan menerima opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dipaparkan bersama dengan hubungan setiap faktor terhadap pemberian opini audit *going concern*, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran pada penelitian ini dalam bentuk gambar, yaitu sebagai berikut.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Januarti dan Fitrianasari (2008), Kristiana (2012), Mutchler, dkk (1997:304), Setyarno, dkk (2006)